

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka pada pengujian pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami fluktuasi. Struktur modal menunjukkan nilai terendah sebesar 14,0546. Nilai terendah berasal dari nilai struktur modal PT Selamat Sempurna, Tbk pada triwulan dua tahun 2016, nilai struktur modal yang terendah tersebut dipengaruhi oleh jumlah total hutang (*liabilitas*) yang jauh lebih rendah nilainya dibandingkan dengan jumlah total ekuitas. Kemudian nilai tertinggi struktur modal sebesar 82,9907. Nilai tertinggi berasal dari nilai struktur modal PT Astra Otoparts, Tbk pada triwulan satu tahun 2019. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan, perusahaan akan terus membayar kembali pokok dan bunga pinjaman sampai hutang tersebut lunas.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai terendah sebesar 27,5375. Nilai terendah berasal dari PT Garuda Metalindo, Tbk triwulan tiga pada tahun 2016. Kemudian nilai tertinggi ukuran perusahaan sebesar 30,4517. Nilai tertinggi berasal dari PT Astra Otoparts, Tbk triwulan satu tahun 2020. Hal ini berarti PT AUTO memiliki sumber daya atau kekayaan yang terbesar diantara perusahaan sampel lainnya. Perusahaan yang besar memiliki akses untuk mendapatkan modal lebih mudah karena reputasi yang lebih baik dan biasanya memiliki jaminan atas pinjaman yang lebih besar.

Kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif tahun 2016-2020 dalam penelitian cenderung mengalami penurunan. Kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan nilai tertinggi sebesar 20,5562. Nilai tertinggi berasal dari PT Selamat Sempurna, Tbk triwulan empat tahun 2019. Nilai terendah sebesar -5,1282, nilai terendah berasal dari PT Garuda Metalindo, Tbk triwulan empat tahun

2020. Nilai kinerja keuangan terendah tersebut dipengaruhi oleh penurunan penjualan sehingga menyebabkan pembalikan hasil kinerja dari laba menjadi rugi yang diakibatkan oleh penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah covid-19 menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik.

2. Berdasarkan hasil analisis verifikatif menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. Besarnya pengaruh koefisien determinasi *R Square* adalah sebesar 0,245. Artinya, variabel independen struktur modal dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi variabel dependen kinerja keuangan adalah sebesar 24,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal perusahaan subsektor otomotif tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi. Perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mengelola struktur aset perusahaan, memperhatikan penggunaan hutang dengan bijaksana agar tidak menghambat tingkat keuntungan, mempertahankan dan meningkatkan stabilitas penjualan sehingga meningkatkan laba agar struktur modal optimal.

Perusahaan subsektor otomotif tahun 2016-2020 berada pada klasifikasi perusahaan yang besar. Perusahaan subsektor otomotif di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk mengoptimalkan ukuran perusahaan, maka perusahaan sebaiknya mengolah aset dengan efektif dan efisien untuk menjadi sumber pendanaan yang dapat menghasilkan pendapatan,

memperhatikan volume penjualan dengan mengamati peluang pasar agar dapat meningkatkan keuntungan secara maksimal.

Kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif tahun 2016-2020 dalam penelitian cenderung mengalami penurunan, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektifitas dan produktifitas, agar dapat mengantisipasi resiko yang ditimbulkan dalam kondisi perlambatan ekonomi agar kinerja perusahaan tetap stabil dan dapat menjaga eksistensi. Informasi kinerja keuangan perusahaan sangat penting sebagai dasar penentuan kebijakan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas, juga sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Apabila struktur modal yang menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* meningkat, maka kinerja keuangan (*Return On Asset*) akan menurun. *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Para investor akan lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih kecil. Hal ini memiliki arti bahwa aset investor tetap aman jika terjadi kerugian. Untuk itu jika perusahaan memiliki hutang yang besar, maka modal perusahaan juga harus besar, karena modal yang besar mampu menghasilkan laba yang lebih besar.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Apabila ukuran perusahaan yang menggunakan logaritma natural total aktiva meningkat, maka kinerja keuangan (*Return On Asset*) akan menurun. Informasi kinerja keuangan perusahaan sangat penting sebagai dasar penentuan kebijakan perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas perusahaan juga untuk digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Berdasarkan hasil analisis, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adanya pengaruh dari variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, maka dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor struktur modal dan ukuran perusahaan khususnya pada perusahaan otomotif yang diharapkan mampu mengurangi resiko kerugian perusahaan.

